

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Teknologi informasi (TI) memiliki komponen-komponen dalam organisasi dalam pencapaian tujuan untuk menghasilkan suatu keputusan yang akan mempermudah pekerjaan manusia. Beragamnya kebutuhan pada perusahaan atau organisasi menuntut teknologi informasi untuk mengintegrasikan berbagai pekerjaan pada setiap fungsionalitas. Sistem informasi (SI) adalah kombinasi antara teknologi informasi dengan aktifitas-aktifitas orang yang menggunakan teknologi dalam mendukung operasi dan manajemen, oleh karena itu peran sistem informasi sangat penting dalam menunjang proses bisnis di dalam organisasi khususnya pada fungsi atau bidang di setiap perusahaan. Masalah yang sering muncul dalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah kurangnya penggunaan dari teknologi dan sistem informasi, sehingga pemanfaatan TI/SI yang dimiliki menjadi tidak optimal. Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah setiap organisasi atau perusahaan harus memiliki rancangan dan pemodelan dalam teknologi informasi.

*Enterprise* merupakan kumpulan organisasi yang memiliki seperangkat tujuan dalam hal ini suatu perusahaan bisa jadi sebuah agen pemerintah, sebuah perusahaan secara keseluruhan, departemen tunggal, atau serangkaian organisasi yang secara geografis jauh tetapi dihubungkan bersama oleh kepemilikan umum (Bayu Rianto, Et all, 2016).

Arsitektur identik dengan dalam bidang bangunan atau konstruksi, namun arsitektur sering bersifat *ambiguity* juga. Arsitektur dapat berarti seni dan pengetahuan tentang mendesain sebuah lingkungan bangunan atau juga produk dari sebuah desain. Jadi, istilah arsitektur akan melingkupi hal-hal yang berupa cetak biru (*blue print*) sebuah bangunan yang merupakan produk dari sebuah desain dan prinsip dasar yang digunakan untuk membuat *style* bangunan tersebut, Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi yang digambarkan sebagai sebuah sistem yang memiliki komponen, hubungan sistem dengan yang lainnya yang bekerja sama untuk menerapkan sistem secara keseluruhan (Bayu Rianto, Et all, 2016).

TOGAF dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture Framework* pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF ini digunakan untuk mengembangkan *Enterprise Architecture*, dimana terdapat metode dan *tools* yang detail untuk mengimplementasikannya, hal inilah yang membedakan dengan *Framework EA* lain misalnya *Framework Zachman*, TOGAF memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method (ADM)* (Manja Purnasari, Setiawan Assegaff, 2018).

Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jambi merupakan salah satu Dinas Teknis di lingkungan pemerintah kota jambi yang menyelenggarakan kewenangan urusan

pemerintahan bidang sosial. Secara legal, Dinas Sosial Kota Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota jambi. Peraturan daerah Nomor 14 Tahun 2016 ini merupakan revisi atas Peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dinas-dinas daerah kota jambi, menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernama Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Permasalahan yang ditemukan pada Dinas Sosial Kota Jambi adalah belum adanya kerangka kerja yang memberikan pendekatan dalam lingkup yang luas untuk perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan, sehingga menyebabkan tidak terintegrasinya antara satu sistem ke sistem lainnya yang menyebabkan tidak efektifnya aktifitas kerja. Hal tersebut memerlukan adanya suatu pengelolaan sumber daya informasi yang didasarkan pada sebuah model, sistem aplikasi yang digunakan bergantung pada aplikasi pemerintah sehingga saat terjadi masalah pada aplikasi pusat maka akan terganggu kinerja aktifitas pada dinas tersebut oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada perancangan *enterprise architecture* yang akan menyediakan *framework* untuk membuat keputusan jangka panjang yang tepat guna dengan mempertimbangkan kepentingan Dinas Sosial Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada Dinas Sosial Kota Jambi dengan judul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA TOGAF ADM PADA DINAS SOSIAL KOTA JAMBI**

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bagaimana cara menentukan aktivitas utama dan aktivitas pendukung serta mendefinisikan *Enterprise Architecture* di Kantor Dinas Sosial Kota Jambi ?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Supaya penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas utama dan pendukung, aktifitas utama meliputi Pelayanan Pendaftaran, Proses pelayanan pengadopsian anak, Penerbitan dokumen terkait.
2. Aktifitas pendukung meliputi sub bagian umum, sub bagian keuangan, dan sub bagian kepegawaian
3. Pemodelan arsitektur *enterprise* yang akan digunakan menggunakan *the open group architecture framework* (TOGAF) yang meliputi : *Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture.*
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada dinas sosial kota jambi dalam bidang pelayanan masyarakat yaitu pengadopsian anak

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Mendefinisikan *architecture enterprise* pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi untuk menerapkan kedalam aturan / konsep *Enterprise Architecture*.
2. Mengetahui pengaruh teknologi informasi dalam proses pelayanan disetiap bidang-bidang pada Dinas Sosial Kota Jambi.
3. Mengetahui aktifitas utama dan pendukung pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dinas Sosial Kota Jambi
  - a. Diharapkan untuk Dinas Sosial Kota Jambi, dapat membantu terlaksananya aktifitas dan membuat keputusan jangka panjang yang tepat guna dengan mempertimbangkan kepentingan Dinas Sosial Kota Jambi. Serta memberikan usulan untuk pengembangan sistem informasi dalam bentuk *enterprise architecture* yang menggambarkan sistem informasi yang akan diterapkan sesuai dengan proses bisnisnya. perencanaan *enterprise architecture* ini dapat mempermudah kinerja kepegawaian dalam mengelola data dan dokumen lainnya.
  - b. Diharapkan setiap kinerja kepegawaian memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi disetiap kegiatan yang dilakukan.

c. Pada Dinas Sosial Kota Jambi memberikan arahan atau sistem informasi aplikasi untuk membantu keefektifitas kinerja.

2. Bagi pembaca diharapkan digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran secara umum tentang apa yang penulis di dalam setiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengidentifikasi pendapat para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai konsep sistem informasi, *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Di dalam bab ini memuat tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian serta usaha yang

sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

#### **BAB IV : ANALISIS ARSITEKTUR DENGAN TOGAF ADM**

Pada bab ini menjabarkan tentang proses perencanaan arsitektur sistem informasi yang telah disusun pada bab III.

#### **BAB V : ANALISIS DAN REKOMENDASI ARSITEKTUR**

Bab ini berisi hasil dan rekomendasi perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.